

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia tak terlepas dari populasi 80 persen masyarakat Muslim Indonesia.

Perkembangan bisnis KPR di Indonesia mengalami masa naik turun. Terkhusus bagi KPR berbasis syariah atau yang lazim disebut dengan KPR iB dituntut untuk dapat memanfaatkan pasar yang luas di Indonesia. Namun sejalan dengan perkembangannya, kondisi tersebut turut memicu tingginya tingkat persaingan diantara sesama lembaga keuangan dibidang sejenis. Hal ini membuat pihak perbankan dituntut untuk terus berinovasi mengembangkan produk KPR iB yang mudah diterima oleh banyak pihak dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Ditambah lagi dengan pengaruh faktor eksternalitas tak terkendali dari luar Indonesia, memacu PT Bank FRWRD Tbk untuk terus menerus melakukan evaluasi strategi dan terobosan agar mampu bertahan serta terus melakukan pengembangan, merumuskan bentuk strategi baru, agar dapat meningkatkan daya saing perusahaan dan unggul sebagai pemenang. Penelitian ini dimulai dengan melakukan analisis kondisi lingkungan internal dan eksternal perusahaan. Dalam menganalisis digunakan metode analisis SWOT untuk membobot derajat kepentingan setiap aktor dan faktor. Dari uji Matriks IE, diperoleh posisi bersaing PT Bank FRWRD Tbk pada kuadran atau sel IV IE Matriks, dengan strategi pertumbuhan konsentrasi melalui integrasi horizontal. Dengan melihat posisi: (1) bersaing; (2) kekuatan; (3) kelemahan; (4) peluang; dan (5) ancaman. Dalam hal ini PT Bank FRWRD Tbk sebaiknya menggunakan strategi: (1) penetrasi pasar; (2) pengembangan pasar; dan juga (3) strategi integrasi horizontal selain menciptakan inovasi-inovasi kreatif juga harus dilakukan.

Kata kunci: KPR iB, Akad MMQ, Analisis SWOT, Matriks IE, Strategi Empat Langkah